

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki masyarakat tutur yang terbuka, artinya bahwa masyarakat Indonesia mempunyai hubungan dengan masyarakat tutur lain (Chaer, 2004:84). Salah satu indikatornya adalah sebagian besar masyarakat Indonesia mempelajari bahasa asing sebagai bahasa kedua, bahasa ketiga, dan seterusnya. Salah satu bahasa asing yang cukup diminati di Indonesia adalah bahasa Jepang.

Menurut penelitian *The Japan Foundation* tahun 2009 tentang kelembagaan pendidikan bahasa Jepang di dunia, diketahui bahwa Indonesia menduduki peringkat ketiga di dunia dengan jumlah pembelajar sebanyak 716.353 orang. Urutan pertama diduduki Korea Selatan dengan jumlah pembelajar 964.354 orang dan urutan kedua adalah China dengan jumlah pembelajar 827.171 orang. Bagi Indonesia, hal tersebut merupakan suatu pencapaian yang cukup tinggi mengingat banyaknya perbedaan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jepang.

Dalam ruang lingkup sintaksis, salah satu perbedaan yang paling signifikan antara bahasa Jepang dan bahasa Indonesia adalah dari segi kala (*tenses*). Kala adalah kategori gramatikal yang menyatakan waktu terjadinya suatu peristiwa atau berlangsungnya suatu aktifitas dengan bertitik tolak dari waktu saat

kalimat tersebut diucapkan (Sutedi, 2009:85). Secara umum, pembagian kala terdiri dari kala *kini*, kala *akan*, dan kala *lampau*.

Dalam bahasa Jepang, kala ditandai secara morfemis, yaitu adanya konjugasi pada predikat verba, sedangkan keberadaan kala dalam bahasa Indonesia ditandai secara leksikal yaitu menggunakan nomina temporal seperti *sekarang*, *baru-baru ini*, *segera*, *hari ini*, *kemarin*, dan sebagainya (Suryadarma dalam Noorsanti, 2005: 80). Perbedaan pengungkapan kala antara bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dapat dilihat dari contoh-contoh kalimat berikut ini :

- (1) 私は今夜テレビを見ます。
Watashi wa kon-ya terebi o mimasu.
(Saya nanti malam akan nonton TV.)
(Sutedi, 2009:86)
- (2) 私は今テレビを見ています。
Watashi wa ima terebi o mite imasu.
(Saya sekarang sedang nonton TV.)
(Sutedi, 2009:87)
- (3) 私は今朝テレビを見ました。
Watashi wa kesa terebi o mimashita.
(Saya tadi pagi nonton TV.)
(Sutedi, 2009:87)

Predikat ketiga kalimat berbahasa Jepang di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kalimat (1) : 見ます 'mimasu'

Kalimat (2) : 見えています 'mite imasu'

Kalimat (3) : 見ました 'mimashita'

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan adanya perubahan bentuk verba berdasarkan waktu terjadinya kejadian, yaitu berasal dari verba bentuk kamus atau

verba bentuk biasa 見る 'miru' dirubah verba bentuk halus, yaitu *mimasu* untuk menunjukkan kala *akan*, *mite imasu* untuk menunjukkan kala *kini*, dan *mimashita* untuk menunjukkan kala *lampau*. Jika dibandingkan dengan kalimat bahasa Indonesianya, predikat dari ketiga kalimat tersebut adalah verba *nonton* yang sama sekali tidak mengalami perubahan bentuk, kala ditandai oleh kata *akan* untuk menunjukkan kala *akan*, *sedang* untuk menunjukkan kala *kini*, dan kala *lampau* ditandai dengan keterangan waktu *tadi pagi*.

Perbedaan penandaan kala antara bahasa Indonesia dan bahasa Jepang diprediksi akan mempersulit pembelajar dalam penggunaan kala pada kalimat berbahasa Jepang. Keberadaan konjugasi pada verba bahasa Jepang juga menjadi salah satu faktor yang mempersulit para Pembelajar yang berbahasa ibu bahasa Indonesia karena pada dasarnya verba bahasa Indonesia tidak mengalami konjugasi. Hal tersebut diungkapkan oleh St.Takdir sebagai berikut :

Konjugasi yang menjadi ciri bentuk kata kerja dalam Bahasa Indo-Jerman dan semit tidak ada sama sekali dalam Bahasa Indonesia sehingga kalau konjugasi itu saja yang menjadi ciri kata kerja segala bahasa, maka dalam Bahasa Indonesia tidak ada kata kerja (Badudu, 2001:101).

Dari latar belakang di atas, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN VERBA DITINJAU DARI KALA DALAM KARANGAN MAHASISWA** (*Studi Deskriptif terhadap Mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2010/2011 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI*).

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan di atas, maka agar penelitian lebih terarah dan sistematis, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Kesalahan apa saja yang muncul dalam penggunaan verba ditinjau dari kala ?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut ?

Untuk memudahkan ruang lingkup penelitian, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalahnya pada:

1. Kesalahan penggunaan verba dibatasi pada verba yang berfungsi sebagai predikat dalam kalimat.
2. Penelitian terfokus pada analisis kesalahan penggunaan verba bentuk *~ru*, *~te iru*, *~ta*, dan *~te ita* yang menunjukkan fungsi kala.
3. Penelitian ini hanya menganalisis kesalahan penggunaan verba dalam karangan mahasiswa.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa tingkat III tahun ajaran 2010/ 2011 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kesalahan apa saja yang muncul dalam penggunaan verba ditinjau dari kala.

- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memperoleh kesimpulan yang akan menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan kala.
- b. Mengetahui kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan kala sehingga pengajar mengetahui gambaran tentang kondisi dan cara menanganinya.
- c. Memberikan pemahaman terkait kala bahasa Jepang sehingga diharapkan bisa mengurangi frekuensi kesalahan penggunaan dalam kalimat atau karangan.
- d. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan ketidak-jelasan makna dari kata-kata atau istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan mendefinisikan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Analisis Kesalahan

Analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh para peneliti dan guru bahasa yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian/ penilaian taraf keseriusan

kesalahan itu (Tarigan, 1988:68). Dalam penelitian ini, analisis kesalahan dilakukan pada penggunaan verba ditinjau dari kala.

2. Verba

verba adalah kelas kata yang dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu (Sudjianto&Dahidi, 2007:149). Dalam penelitian ini, verba yang dimaksud adalah verba yang berfungsi sebagai predikat dalam kalimat.

3. Kala

Kala adalah kategori gramatikal yang menyatakan waktu terjadinya suatu peristiwa atau berlangsungnya suatu aktifitas dengan bertitik tolak dari waktu saat kalimat tersebut diucapkan (Sutedi, 2009:85). Secara umum, kala terdiri dari kala *kini*, kala *akan*, dan kala *lampau*. Kala *kini* menunjukkan bahwa waktu yang ditunjukkan dalam predikat terjadi bersamaan dengan waktu ujaran, kala *akan* menunjukkan bahwa waktu yang ditunjukkan dalam predikat terjadi setelah waktu ujaran, dan kala *lampau* menunjukkan bahwa waktu yang ditunjukkan dalam predikat terjadi sebelum waktu ujaran. Dalam penelitian ini, analisis hanya dilakukan pada kala yang terdapat pada predikat verba.

4. Karangan

Karangan adalah hasil mengarang, cerita, buah pena (KBBI, 2001:506). Sedangkan pengertian mengarang menurut *Nihongo Daijiten* adalah kegiatan membuat kalimat, selanjutnya menjadi kumpulan-kumpulan kalimat (1989 :767). Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan karangan adalah berupa karangan yang ditulis oleh sampel penelitian dengan tema 「生活の変化」. Pada

umumnya isi karangan menceritakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan diri sendiri atau lingkungan sekitar, yaitu meliputi kondisi pada waktu lampau (sebelum terjadi perubahan), kondisi sekarang (setelah terjadi perubahan), dan perkiraan atau rencana di waktu yang akan datang.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009:181). Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk meneliti, mencari penyebab, dan mengoreksi kesalahan mahasiswa dalam penggunaan verba ditinjau dari kala.

1. Populasi dan Sampel

- a. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011.
- b. Sampel dalam penelitian ini adalah 59 orang mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2010/2011. Sampel ini diambil dari dua kelas, yaitu kelas III-B dan III-C dengan teknik penyampelan purposif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah karangan dan angket.

a. Karangan

Instrumen karangan dalam penelitian ini berjumlah 59 karangan yang dibuat pada saat perkuliahan *sakubun*.

b. Angket

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang pemahaman mahasiswa seputar penggunaan kala dan faktor penyebab kesalahan penggunaan kala.

3. Teknik Pengolahan Data

a. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber dokumentasi tertulis berupa karangan dan angket. Kedua sumber data tersebut dikumpulkan secara *One shoot model*, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada satu saat.

b. Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari pengumpulan data. Pada tahap ini, Penulis mengkaji data yang telah terkumpul, menganalisis kesalahan penggunaan verba ditinjau dari kala, mengoreksi kesalahan-kesalahan, dan menyimpulkan faktor penyebab kesalahan-kesalahan tersebut.

c. Penyimpulan Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang menyajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

F. Sismatika Penulisan

Dalam penelitian ini secara garis besar sistematika penulisannya terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian (pembahasan sekilas tentang populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan data), definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pembahasan teoritis secara mendalam tentang teori Analisis Kesalahan dan kala bahasa Jepang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi laporan kegiatan penelitian secara terperinci kemudian pembahasan tentang hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

